

**THE EFFECT OF UREA AND SP-36 FERTILIZER DOSAGE ON
THE GROWTH AND YIELD OF HYBRID CORN PLANT
(*Zea mays ceratina*. L)**

**I putu pandito
134140002**

**Supervised by: Dr.Ir. Basuki, MP.
Drs. M. Husain Kasim, MP.**

ABSTRACT

The *pulut* maize (corn) plant is one of the food commodities that has a fluffier taste and high economic value, but there is still not much information about its cultivation techniques. This research aims to determine the effect of the dose of urea and SP-36 fertilizer on the growth and yield of *pulut* maize. The research was conducted in June - August 2019 at the Wedomartani practice garden, Faculty of Agriculture, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. The research method used is a field research arranged in a completely randomized block design with two factors. The first factor consists of 3 levels of urea fertilizer with a dose of 200 kg / ha, a dose of 300 kg / ha and a dose of 400 kg / ha. The second factor is the dose of SP-36 fertilizer consisting of 3 levels, namely a dose of 100 kg / ha, a dose of 150 kg / ha and a dose of 200 kg / ha. The observation data are analyzed using Analysis of Variance (ANOVA) at the 5% real level and it uses the Duncan Multiple Range Test (DMRT) multiple distance test at the 5% level when there is a significant difference. The results show that there is no interaction between urea and SP-36 fertilizer treatment. The effect of urea fertilizer treatment on the best growth is shown in the plant height parameter at 8 mst, while the best results on the length parameter of cob without husk is that SP-36 fertilizer treatment does not show any significant differences between treatments.

Key words: dosage of Urea fertilizer, dosage of SP-36 fertilizer, *pulut* maize

**PENGARUH DOSIS PUPUK UREA DAN SP-36 TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG PULUT HIBRIDA
(*Zea mays ceratina*. L)**

I putu pandito

134140002

**Dibimbing oleh : Dr.Ir. Basuki, MP.
Drs. M. Husain Kasim, MP.**

ABSTRAK

Tanaman jagung pulut merupakan salah satu komoditas pangan yang memiliki rasa yang pulen serta bernilai ekonomi yang tinggi, namun masih belum banyak informasi tentang teknik budidayanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk Urea dan pupuk SP-36 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung pulut. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni – Agustus 2019 di kebun praktek Wedomartani Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang disusun dengan Rancangan Acak Kelompok Lengkap dengan dua faktor. Faktor pertama terdiri dari 3 aras pupuk Urea dosis 200 kg/ha, dosis 300 kg/ha dan dosis 400 kg/ha. Faktor ke 2 adalah dosis pupuk SP-36 terdiri dari 3 aras yaitu dosis 100 kg/ha, dosis 150 kg/ha dan dosis 200 kg/ha. Data pengamatan dianalisis dengan *Analysis of Variance* (ANOVA) pada jenjang nyata 5 % dan apabila terdapat beda nyata dilakukan dengan uji jarak berganda *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada interaksi antara perlakuan pupuk Urea dan pupuk SP-36. Pengaruh perlakuan pupuk Urea pada pertumbuhan yang paling baik ditunjukkan pada parameter tinggi tanaman umur 8 mst, sedang hasil yang paling baik pada parameter panjang tongkol tanpa kelobot perlakuan pupuk SP-36 tidak menunjukkan perbedaan nyata antar perlakuan.

Kata kunci : dosis pupuk Urea, dosis pupuk SP-36, jagung pulut